

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP

Melati Puspita Murdiyani¹, Uus Kusdinar²

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan

²Universitas Negeri Semarang

¹Melatipuspita18@gmail.com, ²uus.kusdinar@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua merupakan faktor yang diduga berhubungan dengan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/ 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/ 2018 sebanyak 4 kelas yang terdiri dari 116 siswa dan sampel pada penelitian ini diambil satu kelas dengan teknik *purposive* yaitu kelas VII A yang terdiri dari 29 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan teknik angket untuk mengetahui kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua serta teknik tes untuk mengetahui hasil belajar matematika. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika dengan $F_{hitung} = 4,158547738 > F_{tabel} = 3,37$ pada taraf signifikan 5%. Koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,492300846 dengan persamaan regresi linier ganda $\hat{Y} = -34,384849 + 0,5373511X_1 + 0,712021X_2$. Sumbangan relatif (X_1) = 50,0995% dan (X_2) = 49,9005% dengan koefisien determinasi ganda sebesar 0,24236 serta sumbangan efektif (X_1) = 12,1421% dan (X_2) = 12,0939%.

Kata kunci: kedisiplinan belajar, perhatian orang tua, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sebagai sarana tujuan pendidikan. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan informasi dari sebagian besar siswa kelas VII di salah satu SMP muhammadiyah di Kabupaten Bantul, siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari nilai rata- rata Ulangan Tengah Semester (UTS) gasal kelas VII Di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/ 2018.

Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas VII di salah satu SMP muhammadiyah di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/ 2018

Kelas	Tuntas (≥ 75)	Tidak Tuntas (< 75)
VII A	2	27
VII B	0	30
VII C	1	28
VII D	0	28
Jumlah	3	113
Jumlah (%)	0,03%	0,97%

Menurut Slameto (2010: 54) “terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Dari segi faktor eksternal yaitu kurangnya kedisiplinan belajar. Sehingga seorang siswa kurang akan memiliki kesadaran untuk belajar dan menyia-nyiakan waktu. Menurut Siti, Leli (2008: 6), disiplin belajar pada siswa ikut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu perhatian orang tua yang kurang memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII pada tanggal 3 September 2017 di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul didapatkan bahwa kurangnya kedisiplinan belajar siswa. Hal ini terlihat saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran siswa ramai sendiri, ketika bel tanda akan berlangsung proses belajar mengajar masih ada sebagian siswa yang terlambat masuk ke kelas, sehingga proses belajar siswa terganggu dan berakibat pada hasil belajar siswa. Selain itu, hasil wawancara dari guru Bimbingan Konseling kelas VII Bu Ratna Fauziyah pada tanggal 12 Mei 2018 menjelaskan bahwa sebagian besar orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menjadikan anaknya kurang mendapat perhatian dari kedua orang tua, terutama dalam hal belajar.

Menurut Jazi, Retmono (2014:3) “kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai control penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan”. Menurut Tego, Singgih (2012: 81) disiplin belajar adalah pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya, dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Disiplin adalah sikap yang mempengaruhi siswa dalam belajar apabila seorang siswa tidak memiliki sikap disiplin akan menyebabkan kurang bertanggung jawab terhadap belajarnya (Slameto, 2010: 67). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dalam proses belajar serta bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Orang Tua diartikan “ayah ibu kandung”. Menurut Helmawati (2014: 202) “Keluarga yang pada umumnya terdiri dari ayah, ibu dan saudara merupakan tempat pembelajaran yang pertama dan utama bagi anak”. Kemudian Slameto (2010: 61) Orang tua kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh terhadap belajar anaknya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya atau tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor psikologis yang mempunyai sifat-sifat yang menonjol yang diberikan oleh seorang ayah dan ibu, baik dari dalam maupun dari luar individu yang dapat membantu dalam interaksi belajar mengajar.

Hipotesis dari penelitian ini yaitu: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/ 2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII sekolah yang sama pada tahun ajaran 2017/ 2018 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah populasi 116. Dalam penelitian ini sampel diambil secara teknik purposive dari guru yaitu diambil satu kelas yang ditunjuk dari guru, ternyata kelas VII D sebagai kelas uji coba dan VII A sebagai kelas uji sampel.

Penelitian ini terdiri tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) terdiri dari kedisiplinan belajar (X_1), dan perhatian orang tua (X_2), sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar matematika (Y). Teknik pengumpulan data digunakan metode angket dan tes. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua yang terdiri dari 25 soal setiap angketnya. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari 20 soal. Uji instrumen angket menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan untuk soal tes hasil belajar menurut Purwanto (2014) teknik korelasi *product moment*, untuk uji reliabilitas instrumen angket menurut Purwanto (2014) menggunakan rumus *alpha cornbach*, sedangkan uji reliabilitas instrument soal hasil belajar dalam Arikunto, Suharsimi (2013) menggunakan rumus KR-20. Setelah data terkumpul, dilakukan uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas, uji independen dan uji linearitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data berfungsi untuk menguji apakah sebaran data yang digunakan berasal dari distribusi normal atau tidak.

Rangkuman hasil uji normalitas dari ketiga variabel adalah:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	dk	Ket.
1	X_1	3,9679	5,9915	2	Normal
2	X_2	1,0737	7,8147	3	Normal

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak.

Rangkuman hasil uji linieritas dari ketiga variabel adalah:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Variabel Penelitian

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
1	X_1 terhadap Y	1,45	3,16	Linear
2	X_2 terhadap Y	1,07	2,96	Linear

Uji independensi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas X_1 dengan X_2 . Rangkuman hasil uji independensi dari kedua variabel adalah:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Independensi Variabel Penelitian

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	dk	Ket.
1	X_1 terhadap X_2	25,1494	37,6525	25	Independen

Pada uji hipotesis pertama diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,375. Sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,141 yang dapat dijelaskan bahwa 14,1 % hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh kedisiplinan belajar (X_1) melalui persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = 7,268 + 0,621X_1$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,141 artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,141 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang pertama diperoleh ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi kedisiplinan belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut.

Pada uji hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,374. Sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,140 yang dapat menjelaskan 14,0 % hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi dalam hasil belajar

matematika (Y) yang dijelaskan oleh perhatian orang tua (X_2) melalui persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = 2,367 + 0,823X_2$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,140 artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,140 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang pertama diperoleh ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut.

Pada uji hipotesis ketiga diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,493. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243 artinya 24,3 % dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua sedangkan sisanya oleh faktor lain. Variansi hasil belajar matematika (Y) dapat dijelaskan oleh kedisiplinan belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = -34,385 + 0,538X_1 + 0,712X_2$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,538 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,712 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 50,0995 % dan X_2 sebesar 49,9005 % serta sumbangan efektif X_1 sebesar 12,1421 % dan X_2 sebesar 12,0939 % dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan yang paling besar terhadap hasil belajar dari pada variabel perhatian orang tua. Hasil uji hipotesis yang ketiga diperoleh ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi kedisiplinan belajarsiswa maka hasil belajarnya pun akan semakin baik. Selain itu, hasil belajar matematika juga dapat dipengaruhi perhatian orang tua, semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anak maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Begitu juga sebaliknya.

Dengan nilai (R^2) sebesar 0,243 maka dapat disimpulkan bahwa 24,3 % hasil belajar matematika dipengaruhi secara bersama-sama oleh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di salah satu SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/ 2018.

PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jazi, Retmono. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. Vol. 2 No. 1, November 2014. <https://www.neliti.com/id/journals/ekonomi-ikip-veteran-semarang> di akses pada tanggal 1 Oktober 2017
- Kemendikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Siti, Leli. 2008. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 02; No. 01 Tahun 2008. journal.uniga.ac.id/index.php/JP/search/.../view?...Leli...Siti%20Hadianti...ID diakses pada tanggal 24 September 2017

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktornya*. Jakarta: Rineka Cipta

Tego, Singgih. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. X, No. 1, Tahun 2012. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923> diakses pada tanggal 1 Oktober 2017